

Impact of Return On Equity, Return on Asset, and Net Profit Margin on the Price of Stock in the Manufacturing Sector of Consumer Goods Industry listed on the Indonesian Stock Exchange Period 2017-2020

Pengaruh Return On Equity, Return On Asset, dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham di Industri Manufaktur Sektor Consumer Goods Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020

Natasha P. Marbun^{1*}, Khomeiny Yuni², Fauzi³

Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia^{1,2},

Universitas Islam Sumatera Utara, Medan, Indonesia³

marbunnatashapebrianti@gmail.com¹

Khomeinyuni@gmail.com²

Fauziuisu@gmail.com.id³

ABSTRACT

The aim of the research is to analyze the relationship between Return On Equity (ROE), Return on Asset (ROA), and Net Profit Margin (NPM) with the price of shares of the consumer goods manufacturing industry listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) during the period 2017-2020. In order to determine the profitability of a company over a certain period of time, the ratio of profitability needs to be considered. The price of the stock is influenced by changes in demand and supply, which are affected by the rate of return on the company's profits. The observation population consists of 53 consumer product organizations recorded during the EIB period. A sample of 24 companies in the consumer product industry was selected using purposive sampling techniques. The research uses quantitative research strategies with data analysis involving traditional statistical methods, including normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation tests. The hypothesis was tested using double regression analysis. Research shows that the share price of consumer product companies in the EIB from 2017 to 2020 is partially influenced by ROE, ROA, and NPM, with each metric having a significant effect and corresponding value. The NPM is $0.673 > 0.05$, the ROA is $0.000 < 0.05$, and the ROE is $0.066 > 0.05$. Companies in the consumer product sector listed in the EIB are significantly affected by ROE, ROA, and NPM from 2017 to 2020 (Sig. $0.000 < 0.05$).

Keywords : ROE, ROA, NPM, stock price.

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan antara Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA), dan Net Profit Margin (NPM) dengan harga saham industri manufaktur consumer goods yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2020. Untuk mengetahui profitabilitas suatu perusahaan pada periode waktu tertentu, rasio profitabilitas perlu diperhatikan. Harga saham dipengaruhi perubahan permintaan dan penawaran, yang dipengaruhi tingkat pengembalian keuntungan perusahaan. Populasi observasi terdiri dari 53 organisasi produk konsumen yang tercatat di BEI periode tersebut. Sampel penelitian sejumlah 24 perusahaan di sektor industri produk konsumen dipilih memakai teknik purposive sampling. Penelitian memakai strategi penelitian kuantitatif dengan analisis data yang melibatkan metode statistik tradisional, termasuk uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hipotesis diuji memakai analisis regresi berganda. Penelitian memperlihatkan harga saham perusahaan produk konsumen di BEI dari tahun 2017 hingga 2020 secara parsial dipengaruhi oleh ROE, ROA, dan NPM, dengan setiap metrik memiliki efek yang signifikan dan nilai yang sesuai. NPM adalah $0.673 > 0.05$, ROA adalah $0.000 < 0.05$, dan ROE adalah $0.066 > 0.05$. Perusahaan di sektor produk konsumen yang terdaftar di BEI mengalami pengaruh signifikan dari ROE, ROA, dan NPM dari tahun 2017 hingga 2020 (Sig. $0.000 < 0.05$).

Kata Kunci : ROE, ROA, NPM, Harga Saham.

1. Pendahuluan

Penjualan industri ini umumnya stabil dan bahkan meningkat seiring pertumbuhan populasi. Investor saat ini mulai mengalokasikan dana mereka ke industri ini, yang seharusnya mengarah pada kenaikan harga saham bagi perusahaan yang beroperasi di dalamnya. Persaingan di antara bisnis manufaktur sangat ketat karena jumlah perusahaan yang beroperasi di industri ini dan kondisi ekonomi saat ini. Karena tingginya tingkat persaingan di industri manufaktur, setiap perusahaan berusaha untuk memaksimalkan operasi bisnis mereka. Untuk tetap bertahan dan bersaing, perusahaan tentu membutuhkan banyak dana tambahan. Pasar modal Indonesia, terutama BEI, adalah salah satu pilihan untuk mengumpulkan lebih banyak dana.

Ketika pembeli dan penjual saham terlibat dalam transaksi yang dibentuk oleh penawaran dan permintaan, kesepakatan saling menguntungkan tercapai, yang menghasilkan harga saham. Harga saham adalah ukuran seberapa baik manajemen perusahaan menjalankan tugasnya. Kenaikan harga saham menandakan bahwa investor puas dengan manajemen perusahaan. Oleh karena itu, nilai saham bisa naik atau turun dengan cepat. Penawaran dan permintaan saham menentukan harga saham, oleh karena itu secara teoritis hal ini memungkinkan terjadi. Pada tahun 2017, misalnya, saham salah satu perusahaan produsen susu, PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Tbk (ULTJ di BEI), turun menjadi Rp 1.663 pada akhir tahun 2020.

Menghitung rasio ROE dan ROA perusahaan memungkinkan seseorang memeriksa kinerja keuangannya. ROE, "dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah modal", memberikan gambaran tentang efisiensi penggunaan modal perusahaan dan dapat mempengaruhi perubahan harga saham. Sebagai contoh, meskipun ROE "PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Tbk" (ULTJ) meningkat dari 17,1% pada tahun 2017 menjadi 22,7% pada tahun 2020, harga sahamnya justru mengalami penurunan. Investor harus memasukkan ROA, yang menunjukkan profitabilitas perusahaan, sekaligus menilai efisiensi operasional. Pemegang Saham mungkin mempunyai alasan untuk khawatir pada Kinerja operasional PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) mengingat ROA perseroan turun dari 11,2% pada tahun 2017 menjadi 7,1% pada tahun 2020, meski terjadi kenaikan harga saham.

Setelah pajak dikurangkan dari laba bersih perusahaan, persentase sisanya dikenal sebagai Net Profit Margin (NPM). Karena margin keuntungan tinggi menandakan perusahaan memperoleh laba bersih, maka investor tertarik membeli saham perusahaan. Sebagai contoh, "PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) mempunyai hasil NPM 7,2% pada tahun 2017 dan 10,7% pada tahun 2020". Namun, harga saham perusahaan turun dari 7.625 IDR menjadi 6.850 IDR pada tahun 2017, sehingga nilai NPM tetap relatif stabil.

Rumusan masalah penelitian ini adalah Apa pengaruh atau efek ROE terhadap Harga Saham di industri manufaktur sektor consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?. Apa pengaruh atau efek ROA terhadap Harga Saham di industri manufaktur sektor consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?. Apa pengaruh atau efek NPM terhadap Harga Saham di industri manufaktur sektor consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?. Apa pengaruh atau efek ROE, ROA, dan NPM terhadap Harga Saham di industri manufaktur sektor consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?.

Sedangkan Penelitian ini bertujuan. Menggunakan BEI 2017-2020 untuk menguji dan menganalisis bagaimana ROE mempengaruhi harga saham pada bisnis manufaktur barang konsumsi. Melakukan analisis pengaruh ROA pada harga saham BEI perusahaan manufaktur barang konsumsi tahun 2017 - 2020. Mengevaluasi dan menganalisis dampak NPM pada harga saham industri manufaktur barang konsumsi yang tercatat dalam BEI tahun 2017 - 2020. Menyelidiki dampak ROE, ROA, dan NPM pada harga saham BEI industri manufaktur produk konsumen tahun 2017 - 2020.

2. Tinjauan Pustaka

Teori Return On Equity Terhadap Harga Saham

Kasmir (2016:204), mengemukakan Profitabilitas emiten diukur dengan menghitung ROE dengan membagi keuntungan bersih dengan jumlah ekuitas. Sugiono dan Untung (2016:68), mengemukakan Tingkat pengembalian investasi suatu perusahaan relatif terhadap modal totalnya dihitung menggunakan ROE. Hery (2015:230), mengemukakan ROE merupakan ukuran kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan pemegang saham. ROE adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari investasi ekuitasnya; juga dikenal sebagai return on capital dan didefinisikan oleh para ahli yang disebutkan di atas.

Teori Return On Asset Terhadap Harga Saham

Novianti, Windi, dan Reza Pazzila Hakim (2018:23), mengemukakan ROA adalah perbandingan pengukur laba bersih yang dihasilkan menggunakan aset. Seiring dengan meningkatnya rasio ini, efisiensi dalam mengubah aset menjadi pendapatan juga meningkat. Sujarweni (2017:65), mengemukakan ROA perusahaan adalah ukuran kapasitasnya dalam menciptakan laba bersih dari semua aset yang diinvestasikan. Jika rasio tersebut tinggi, itu berarti entitas tersebut sangat produktif dan efisien. Murhadi (2015:64), mengemukakan ROA tinggi memperlihatkan jumlah uang untuk setiap rupiah yang diinvestasikan dalam aset yang merupakan indikasi dari harga saham yang kuat. Para ahli yang disebutkan di atas sepakat ROA adalah metrik yang berguna untuk menilai profitabilitas suatu organisasi.

Teori Net Profit Margin Terhadap Harga Saham

Hery (2020:198), mengemukakan Rasio keuntungan bersih terhadap penjualan bersih disebut net profit margin. Diana (2018:62), mengemukakan Margin adalah ukuran kemampuan sebuah perusahaan untuk memperoleh uang setelah biaya-biaya. Halim dan Hanafi (2016:81), mengemukakan melihat net profit margin perusahaan setelah pajak penjualan adalah salah satu cara untuk menilai kapasitasnya dalam menghasilkan laba. Ketika margin keuntungan lebih tinggi, itu menunjukkan bahwa entitas tersebut berperforma lebih baik. Jika ingin mengetahui seberapa baik bisnis dapat menghasilkan laba maka dibandingkan dengan penjualan bersihnya, harus melihat rasio margin laba bersihnya dan didefinisikan oleh para ahli yang disebutkan di atas.

3. Metode Penelitian

Penelitian memakai teknik kuantitatif. Jenis penelitian menunjukkan hubungan sebab dan akibat yang jelas, yang termasuk dalam kategori penelitian kausal. Untuk observasi ini, dipilih 53 industri consumer goods dalam BEI selama 2017-2020 sebagai populasi sampel. Pendekatan pengambilan sampel memakai metode Purposive Sampling yang mempertimbangkan beberapa kriteria. Sebagaimana diacu oleh Sugiyono (2013:81), teknik Sampel Purposive mengikuti standar tersebut:

- (1) Perusahaan consumer goods yang terdaftar di BEI untuk tahun 2017–2020,
- (2) Perusahaan yang memproduksi consumer goods dan memiliki catatan keuangan dari 2017 hingga 2020, serta
- (3) Perusahaan di industri consumer goods yang terbukti stabil secara finansial dari 2017 hingga 2020.

Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berkaitan dengan isu-isu yang diteliti. Dengan cara ini, para peneliti dapat mengumpulkan catatan bisnis yang terkait dengan variabel yang diteliti, artikel ilmiah yang berkaitan dengan variabel tersebut, serta teoritis yang bisa untuk referensi untuk penelitian.

Ramadhayanti (2019:71), untuk menentukan apakah sebuah alat pengukur telah melakukan fungsi pengukuran yang dimaksudkan, dilakukan uji validitas. Bila $t_{hitung} \geq t_{table}$ (0,361) lalu hasil signifikannya $\geq 0,05$ maka pernyataan itu dinyatakan diterima atau valid. Bila $t_{hitung} < t_{table}$ (0,361) lalu hasil signifikansinya $\geq 0,05$ maka pernyataan itu dinyatakan tidak diterima atau tidak valid.

4. Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Tabel berikut menyajikan hasil minimum, mean, maximum, dan standar deviasi pada analisis statistik deskriptif laporan keuangan di BEI sektor Industri Manufaktur dan consumer goods.

Tabel. 1 Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	96	1.90	30.54	14.6232	7.70874
ROA	96	1.00	30.01	13.9672	8.47777
NPM	96	1.00	30.11	13.8986	7.58075
HARGA SAHAM	96	100	490	241.52	94.787
Valid N (listwise)	96				

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Tahun 2020

Menurut tabel. 1 variabel ROE (X1) mempunyai rentang nilai antara 1,90 hingga 30,54, dengan rata-rata 14,6232 dan standar deviasi 7,70874. Selanjutnya, rentang nilai untuk variabel ROA (X2) adalah 100–30,01, dengan rata-rata 139672 dan standar deviasi 8,47777. Selain itu, X3, variabel NPM, memiliki rentang nilai antara 1,00 hingga 30,11, dengan rata-rata 13,8986 dan standar deviasi 7,58075. Dengan standar deviasi sebesar 94,787 dan rentang nilai antara 100 hingga 490, variabel Harga Saham (Y) menampilkan rata-rata sebesar 241,52.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis jenis tersebut dipakai dalam pengujian hipotesis, dengan persamaan sebagai berikut ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Sesuai persamaan tersebut. Observasi memproses data menggunakan aplikasi spss yang menghasilkan output berikut:

Tabel. 2 Regresi Linier

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	103.189	11.819		8.731	.000
1 ROE	3.361	1.806	.273	1.861	.066
ROA	7.128	1.687	.638	4.226	.000
NPM	-.746	1.765	-.060	-.423	.673

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Tahun 2020

Dependent Variable: HARGA SAHAM

$$Y = 103,189 + 3,361X_1 + 7,128X_2 - 0,746 + e$$

Dari tabel dan persamaan sebelumnya, ditarik kesimpulan:

1. Nilai Konstanta

103.189 adalah nilai konstanta (a) yang diperoleh dari analisis dan persamaan; oleh karena itu, nilai nol untuk variabel independen berkorespondensi dengan nilai positif 103.189 untuk variabel dependen.

2. ROE (Return On Equity)

Nilai koefisien regresi (b1) untuk ROE ditentukan sebesar 3.361, menunjukkan hubungan sejajar antara variabel ROE dan nilai saham. Dengan demikian, peningkatan ROE berkorespondensi dengan kenaikan nilai saham.

3. ROA (Return On Asset)

Nilai koefisien regresi (b2) untuk ROA ditentukan 7.128, menunjukkan hubungan sejajar antara variabel ROA dan nilai saham. Akibatnya, peningkatan ROA menghasilkan peningkatan nilai saham yang sesuai.

4. NPM (Net Profit Margin)

Koefisien regresi (b3) untuk NPM adalah -0.746, menunjukkan hubungan terbalik antara variabel NPM dan nilai harga saham. Memperlihatkan harga saham menurun seiring dengan peningkatan NPM.

Koefisien Determinasi Hipotesis

Analisis penelitian mengenai koefisien determinasi :

Tabel. 3 Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.838 ^a	.703	.693	52.51785	.918

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Tahun 2020

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Nilai dalam kolom "Adjusted R Square" pada tabel III.7., menunjukkan angka 0.693. Secara spesifik, perubahan dalam variabel independen menjelaskan 69.3 persen variasi dalam variabel dependen. Faktor-faktor yang belum dipelajari, seperti Quick Ratio (QR), Gross Profit Margin (GPM), dan lain-lain, menjelaskan sisanya sebesar 30.7% (100% - 69.3%).

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pengujian tersebut ialah menentukan kelayakan model penelitian, atau lebih tepatnya, untuk mengetahui apakah semua faktor bebas mempengaruhi faktor terikat secara simultan. ini adalah hasil dari uji F:

Tabel. 4 Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	599782.507	3	199927.502	72.487	.000 ^b
	Residual	253747.451	92	2758.124		
	Total	853529.958	95			

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Tahun 2020

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA

Jumlah derajat kebebasan pertama (df1) adalah $k-1 = 4-1 = 3$, dan jumlah derajat kebebasan kedua (df2) adalah $n-k = 96-4 = 92$, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel III.8. Di sini, n adalah jumlah sampel. Jumlah variabel direpresentasikan oleh (k). Berdasarkan hasil uji, nilai F tabel adalah 2,70. Hasil Fhitung (72,487) melampaui hasil Ftabel (2,70) dengan nilai probabilitas yang secara signifikan statistik adalah $0,000 < 0,05$, memperlihatkan ROE, ROA, dan NPM adalah faktor-faktor independen yang memengaruhi harga saham di Sektor

Manufaktur Consumer goods secara bersamaan. Industri Barang tersebut dapat ditemukan di BEI. Hal ini mendukung melakukan analisis tambahan pada model penelitian.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Maksud dalam uji tersebut menguji hipotesis bahwa perbedaan yang signifikan tidak ada antara dua sampel acak. Atau dapat diartikan sebagai penentuan apakah korelasi atau efek signifikan ada antara faktor bebas dan faktor terikat. Ini hasil pengujian hipotesis parsial (uji t).

Tabel. 5 Uji Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	103.189	11.819		8.731	.000
1 ROE	3.361	1.806	.273	1.861	.066
ROA	7.128	1.687	.638	4.226	.000
NPM	-.746	1.765	-.060	-.423	.673

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Tahun 2020

a.Faktor terikat: HARGA SAHAM

Nilai t-table adalah 1.66159 ketika derajat kebebasan (df) dihitung sebagai $96-3-1 = 92$ untuk nilai probabilitas 0.05. Hasil uji hipotesis oleh karena itu menghasilkan hasil:

1. Hasil uji memperlihatkan nilai thitung > ttable, atau $1,861 > 1,66159$, tingkat signifikansi $0,066 > 0,05$ untuk variabel ROE. "Ho ditolak dan Ha diterima." Perusahaan di BEI di Sektor Manufaktur Consumer goods melihat pengaruh positif dan signifikan secara statistik pada harga saham mereka saat mempertimbangkan variabel ROE.

2. Hasil uji memperlihatkan nilai t yang dihitung untuk variabel ROA lebih dari 1,66159, atau 4,226 lebih dari tabel t, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. "Ho ditolak dan Ha diterima." Memperlihatkan variabel ROA berefek positif signifikan secara statistik pada harga saham perusahaan manufaktur consumer goods di BEI.

3. Hasil uji mengungkapkan bahwa, untuk variabel NPM, $-0,423 < 1,66159$ pada tingkat signifikansi $0,673 > 0,05$, "Ho diterima dan Ha ditolak" ($t_{count} < t_{table}$). Harga saham di Sektor Manufaktur Consumer goods di BEI terpengaruh negatif oleh variabel NPM, sesuai dengan data.

Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham

Sesuai temuan, tingkat pengembalian ekuitas (ROE) menguntungkan dan signifikan pada harga saham dalam industri manufaktur consumer goods di BEI. Data ini dari sumber terpercaya dan merupakan hasil dari penelitian statistik yang ketat. Penting untuk mempertimbangkan variasi dalam tingkat pengembalian ekuitas (ROE) saat membeli saham karena akan mempengaruhi fluktuasi harga saham. Temuan dari penelitian ini mendukung pandangan Hery (2016) ialah ROE digunakan untuk mengukur hasil suatu industri dalam menghasilkan keuntungan bagi investor.

Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham

Sesuai observasi, harga saham industri Manufaktur di BEI (subsektor Sektor Barang Konsumsi) dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh ROA. Di sini, ROA adalah metrik kunci yang memengaruhi harga saham manufaktur consumer goods. ROA suatu organisasi mengungkapkan seberapa baik organisasi tersebut mengubah asetnya menjadi keuntungan (Bahri Syahfuli, 2018).

Pengaruh NPM Terhadap Harga Saham

Menurut observasi, saham organisasi consumer goods dalam BEI dipengaruhi secara negatif oleh NPM. NPM adalah sisa keuntungan setelah pengurangan biaya dari pendapatan. Margin keuntungan yang tinggi menunjukkan operasi bisnis yang produktif, meningkatkan kepercayaan investor. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Amalya (2018), saham perusahaan consumer goods di BEI terpengaruh negatif margin keuntungan bersih (NPM). NPM menunjukkan sisa keuntungan setelah dikurangi biaya dari pendapatan, yang tinggi menandakan efisiensi operasional dan menarik kepercayaan investor. Bagi manajer operasional, NPM penting untuk menentukan harga jual dan menghitung biaya. Faktor ini juga mempengaruhi keputusan investasi dengan membandingkan keuntungan bersih terhadap total penjualan, memberikan gambaran tentang efisiensi pengeluaran dan potensi pengembalian investasi.

5. Penutup

Harga saham dalam Industri Manufaktur Sektor Consumer goods, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, dipengaruhi variabel independen “ROE, ROA, dan NPM secara simultan. Saham perusahaan di BEI Industri Manufaktur Sektor Consumer goods memiliki hubungan positif dan signifikan secara statistik dengan variabel ROE”. Saham perusahaan di BEI dalam Industri Manufaktur Sektor Consumer goods mempunyai hubungan positif dan signifikan secara statistik dengan variabel ROA” Saham perusahaan di BEI Industri Manufaktur Sektor Consumer goods mempunyai efek negatif dan signifikan secara statistik dari variabel NPM.

Daftar Pustaka

- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin dan Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 1(3), 157-181. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1096>.
- Ana, Ramadhayanti. 2019. Aplikasi SPSS untuk Penelitian dan Riset Pasar. Cetakan Pertama. PT Elex Media Komputindo.
- Bahri, S. 2018. Metode penelitian Bisnis - Lengkap Dengan Teknik Pengolahan Data SPSS. Andi. Yogyakarta.
- Choiruddin, M. N. (2017). Analisis Debt To Equity Ratio (Der), Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe), Net Profit Margin (Npm) Terhadap Stock Price (Harga Saham) Pada Perusahaan Saham Syariah Sektor Makanan Dan Minuman Periode Tahun 2013- 2016. *El Dinar: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 5(2), 27-43.
- Diana, Shinta Rahma. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Bogor: Penerbit In Media.
- Egam, G. E., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1).
- Hanafi, M. M., dan Halim, A. (2016). Analisis Laporan Keuangan. In Yogyakarta: UPP STIM YKPN (Edisi Kelima). UPP STIM YKPN.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: CAPS. Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kesembilan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, R., & Yuniarto, B. (2016). Analisis Regresi dasar dan penerapannya dengan R. Jakarta: Kencana.
- Novianti, Windi dan Reza Pazzila Hakim. 2018. Harga Saham yang Dipengaruhi Oleh Profitabilitas dan Struktur Aktiva Dalam Sektor Telekomunikasi. (JIKA) *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan*. Vol. 7 No.2, pp. 19-32. ISSN : 2089-2845.

- Priyastama, Romie. 2017. Buku Sakti Kuasai SPSS Pengelolaan data dan Analisis data. Yogyakarta: Start Up
- Sugiono. 2016. Metode Dalam Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. PT Alfabet: Bandung.
- Sugiono, A. dan Untung E. (2016). Panduan Praktis Dasar Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- <https://www.idx.co.id/>